

LAPORAN TRI WULAN

Bidang/Unit/Bagian : Rektor

Tri Wulan : IV (Oktober-Desember) 2025 dan I (Januari – Maret) 2026

LAPORAN

No	SASARAN STRATEGIS	TARGET (Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 358/M/Kep/2025 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi)	Program Kerja dan Kegiatan (Sesuai RKRA)	Waktu Pencapaian	Pencapaian	Biaya (Realisasi)	Keterangan dan Analisa
1	IKU 1 wajib : Angka efisiensi edukasi PT	AEE PT yang baik berkisar antara 16,6% - 25 % (Lubis CP, 2004) AEE = ideal D3 = 33% S1 = 25% Profesi : 100% (output/ mahasiswa lulus dibagi student body).	Mewujudkan jumlah mahasiswa dengan jumlah <i>student body</i> di setiap program studi dalam prosentasi yang baik	Oktober-Maret 26	D3 Kebidanan :53.2% D3 Keperawatan :56.5% D3 MPRS :27.8% S1 Ilmu Keperawatan : 11.98% S1 Ilmu Gizi:17.9% S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat: 27.8% Profesi Ners :75.2% S1 Kebidanan:- Profesi Kebidanan : - AEE PT = 38.6%	-	D3 Kebidanan :lulus 33/ existing 62 D3 Keperawatan : 70/existing 124 D3 MPRS : 20/existing 72 S1 Ilmu Keperawatan : 60/existing 501 S1 Ilmu Gizi:28/existing 156 S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat: 2/existing 72 S1 Kebidanan: belum ada mahasiswa existing

							Profesi Bidan : existing 8 Profesi ners : lulus : 206 /existing 274 <u>Analisa :</u> tingkat keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa studi belum memenuhi standar. <u>Penyebab :</u> 1. Menunggu waktu ukom 2. Tidak lulus ukom 3. Cuti akademik
2	IKU 2 wajib: % lulusan pendidikan tinggi & vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Ideal : a. Masa tunggu < 6 bulan dan gaji > 1.2xUMP b. Masa tunggu < 1 tahun dan gaji > 1.2 x UMP c. Masa tunggu < 1 tahun dan gaji < 1.2x UMP Tempat kerja : a. Perusahaan swasta b. Lembaga/organisasi nirlaba c. Organisasi multilateral : PBB, UNICEF dsb d. Instansi Pemerintah Wirausaha : a. Founder/Co b. Freelancer Melanjutkan studi : PTN dalam negeri/luar negeri < 12 bulan	1. Masa tunggu lulusan 2. Gaji lulusan sesuai dengan standar dalam negeri dan luar negeri 3. Lulusan D3 Keperawatan dapat melanjutkan studi ke Sarjana Keperawatan dan lulusan sarjana dapat lanjut ke profesi ners	Oktober-Maret 26	1. Masa tunggu < 6 bulan dan gaji > 1.2 x UMP : 354 lulusan 2. Masa tunggu < 1 tahun dan gaji > 1.2 x UMP : 50 lulusan 3. Masa tunggu < 1 tahun dan gaji < 1.2 x UMP : 50 lulusan 4. Tempat kerja : a. Perusahaan swasta : 313 lulusan b. Lembaga/organisasi nirlaba c. Organisasi multilateral :	-	1,2 x UMP = Rp 3.600.000 Hasil tracer study 2025 yang dihitung dengan rumus slovin Alumni FIKEP : Jerman, Austria dan New York <u>Analisa :</u> Cakupan lulusan langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi memenuhi standar,

					PBB, UNICEF dsb : 20 lulusan d. Instansi Pemerintah : 42 lulusan Wirausaha : a. Founder/Co : 26 lulusan b. Freelancer : 12 lulusan Melanjutkan studi : PTN dalam negeri/luar negeri < 12 bulan : 37 lulusan Pencapaian 100%		
3	IKU 3 Wajib : Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/memaih prestasi di luar program studi	1. Kegiatan diluar program studi a. Magang/praktik kerja (perusahaan swasta, lembaga/organisasi nirlaba, organisasi multilateral, instansi pemerintah) b. Program mahasiswa berdampak 3T c. Pertukaran mahasiswa di perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri d. Penelitian/riset 2. Prestasi kompetisi diluar program studi di tingkat provinsi, nasional dan internasional yang dibuktikan dengan sertifikat.	1. Kegiatan mahasiswa diluar kampus : yang diakui dalam sks pembelajaran 2. Mahasiswa mengikuti kegiatan non akademik berdasarkan informasi kegiatan yang masuk ke IKI dari dalam ataupun luar negeri, instansi pemerintah maupun swasta 3. Pembinaan akademik	Oktober-Maret 26	1. Magang 12 mahasiswa D3 Keperawatan di 2 Panti Jompo (3 orang di Tokyo dan 9 orang di Gifu) , akan kembali di bulan Juni 2026 2. Lomba Poster dalam International Seminar (ISHG Unjani Nov 2025) , Juara Best Poster (Justin PPN 35) 3. 4 Mahasiswa kesmas menjadi tim peneliti bersama dosen 4. Juara 2 Regional DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten dalam kegiatan The 4th Indonesian Public Health	-	Jumlah mahasiswa (21)/total mahasiswa (1101)x100% = 1.9% Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang paling sedikit 10 (sepuluh) sks Total bobot juara 1 : 0.4 (≤ 5 sks) 2 dan 3 : 0.2 tidak bisa dikonversi ke sks Analisa : Persentase mahasiswa

			mahasiswa secara komprehensif 4. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat		Olympiad (4th IPHO) Tahun 2025 a.n Moh. Ichsan Nauval Febrian (Prodi S1 Kesmas) 5. Juara 3 Regional Jakarta, Jawa Barat, Banten dalam kegiatan The 4th Indonesian Public Health Olympiad (4th IPHO) Tahun 2025 pada cabang lomba Analisis Kebijakan Kesehatan yang diselenggarakan oleh AIPTKMI atas nama Moh. Ichsan Nauval Febrian, Asril Faisal, dan Fatur Rochman (Prodi S1 Kesmas)		program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi belum memenuhi
					Pencapaian 1.9%		
4	IKU 4 Pilihan : Jumlah Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat.	Kriteria rekognisi internasional baik penelitian maupun pengabdian : a. Artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi b. Artikel ilmiah di konferensi internasional c. Karya terapan	1. Kolaborasi penelitian antar institusi dan antar lembaga dalam/luar negeri. 2. Peningkatan kerja sama LPPM institusi dengan industri dan lembaga hibah. 3. Pelatihan untuk SDM terkait penyusunan	Oktober-Maret 2026	1. 11 artikel ilmiah (7 dosen) di jurnal internasional bereputasi 2. 14 artikel ilmiah (10 dosen) di konferensi internasional Pencapaian 31.5%		Jumlah dosen (17)/total dosen (54) x100%= 31.5% Analisa : Jumlah Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat masih perlu ditingkatkan

			proposal penelitian untuk memperoleh hibah nasional atau internasional				
5	IKU 5 Wajib Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lemba ga.	Kriteria luaran kerja sama: a. Karya ilmiah dengan mitra dengan dokumen pendukung MOU/MOA b. Produk fisik (prototipe) c. Karya seni	1. Terbentuknya kerja sama dengan industri/lembaga dalam/luar negeri untuk program magang mahasiswa. 2. Terlaksananya kuliah pakar yang dilakukan oleh dosen tamu yang berasal dari industri/lembaga dalam/luar negeri. 3. Tindak lanjut MOU yang belum terealisasi.	Oktober - Maret 2026	1. Luaran Karya ilmiah bersama mitra =0 2. Luaran Produk fisik/prototipe dengan mitra industri/lembaga =0 3. Luaran karya seni dengan mitra industri/lembaga =0 4. Jumlah kerja sama (MOU) = 87 Pencapaian 0%	0	Jumlah kerja sama (0)/total kerjasama x 100% Analisa: Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga belum memenuhi <u>Penyebab :</u> MOU masih berfokus pada praktik mahasiswa, penelitian mahasiswa/dosen, pengmas mahasiswa/dosen
6	IKU 6 Pilihan Presentasi publikasi bereputasi internasional (Scopus/WOS)	a. Jurnal Top Tier (bobot 1,2) b. Jurnal Q1 (bobot 1) c. Jurnal Q2 (bobot 0.75) d. Jurnal Q3 (bobot 0.5) e. Jurnal Q4 (0.25) f. Publikasi dengan penulis luar negeri (0.25)	1. Penambahan Jumlah publikasi artikel internasional 2. Penambahan Jumlah publikasi artikel nasional	Oktober - Maret 2026	1. Jurnal Top Tier : 1 2. Jurnal Q1; 1 3. Jurnal Q2 : 0 4. Jurnal Q3 : 1 5. Jurnal Q4 : 1 6. Publikasi dengan penulis luar negeri: 0		Jumlah publikasi masing – masing x bobot/total publikasi x100% = (1.2x1)+(1x1)+(0.75x0)+(0.5x1)+0.25x1/11x100%=23.6%

			3. Peningkatan Rerata Kutipan/sitasi ilmiah 4. Terselenggaranya seminar internasional dengan target luaran publikasi ke Scopus/WoS		Pencapaian 23.6%		Analisa : Persentasi publikasi bereputasi (SCOPUS/WOS) perlu ditingkatkan
7	IKU 7 Wajib Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam: 1) SDG 1 (Tanpa Kemiskinan); dan 2) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas); 3) SDG 17 (Kemitraan) 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	a. Pendidikan b. Penelitian : mendukung program SDG c. Pengabdian masyarakat : KKN Tematik (pendampingan UMKM)	1. Optimalisasi SPMI, SPI dan AMI untuk mendorong peningkatan akreditasi baik prodi maupun PT 2. Penyusunan studi kelayakan untuk program studi baru. 3. Percepatan pembukaan program studi profesi gizi. 4. Upaya menjalin kemitraan baru dengan dalam dan luar negeri.	Oktober - Maret 2026	1. Telah dilaksanakan proses reakreditasi Prodi Diploma 3 Keperawatan dan kebidanan pada Desember 2025 dengan hasil akreditasi : Unggul 3 tahun 2. Penelitian : mendukung program SDG: 11 penelitian ongoing 3. Pengabdian masyarakat : KKN Tematik (pendampingan UMKM); 1 pengmas Pencapaian persentasi keterlibatan dalam SDG 70.1%	0	Jumlah program SDG (12)/Jumlah program SDG PT $12/17 \times 100\% = 70.1\%$ Analisa : Persentase keterlibatan IKI dalam SDG belum optimal Penyebab : Belum ada ketetapan kampus terkait SDG

8	IKU 8 Pilihan Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/ industri)	1) dosen tetap perguruan tinggi; dan/atau 2) peneliti atau perekayasa yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Bentuk keterlibatan yang diakui: 1) anggota tim penyusun kebijakan nasional/daerah/industri; 2) narasumber resmi atau ahli yang diminta memberikan masukan tertulis dalam proses penyusunan kebijakan; dan/atau 3) kontributor yang hasil kajian/risetnya dimasukkan dalam dokumen kebijakan resmi	SDM diberikan akses di luar IKI untuk terlibat dalam organisasi, ikatan/himpunan dengan tetap membawa nama dan mempromosikan IKI.	Oktober - Maret 2026	1. 2 Dosen PPN dalam pembuatan soal UKOM Nasional AIPNI (Bu Roselina dan Bu Stephanie) 2. Dosen terlibat dalam organisasi ikatan/himpunan Pencapaian 3.7%	0	Jumlah <i>SDM</i> yang terlibat dalam penyusunan kebijakan (nasional atau daerah atau industri)/ Total <i>SDM PT</i> dalam satu periode $\times 100\%$ $(2/54 \times 100\% = 3.7\%)$ Analisa : Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/ industri) masih perlu ditingkatkan
9	IKU 9 Wajib Persentase pendapatan/ penghasilan dari bidang non akademik (selain UKT/uang kuliah)	1. Pendapatan dari riset dan inovasi, yang meliputi hibah kompetitif riset nasional/internasional, kontrak riset dengan industri, royalti dari paten/hak cipta/teknologi tepat guna, hasil komersialisasi inovasi, pendapatan dari inkubasi bisnis/startup berbasis riset; 2. pendapatan dari kerja sama dan layanan, yang meliputi jasa konsultasi, pelatihan/sertifikasi profesi, kerja sama internasional (joint program, double degree), layanan profesional	1. Tersusunnya program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang berpotensi sebagai sumber pendapatan. 2. Terlaksananya program jangka pendek sebagai sumber pendapatan dengan effort yang tidak maksimal namun	Oktober - Maret 2026	1. Pendapatan riset dan inovasi = 0 2. Pendapatan dari kerja sama dan layanan = 0 3. Pendapatan dari usaha dan unit bisnis = Rp 13.727.805 4. Sumbangan=0 5. Hasil pengembangan dana abadi=0 Pencapaian 0.07%	0	Jumlah <i>pendapatan non mahasiswa</i> /Total <i>pendapatan PT</i> dalam satu periode $\times 100\%$ $= \frac{13.727.805}{20.747.716.318} \times 100\% = 0.07\%$ Analisa : Pendapatan/penghasilan dari bidang non akademik belum optimal

		(laboratorium, rumah sakit pendidikan, klinik, dll.); 3. pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi, yang meliputi hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga), usaha komersial (koperasi, kantin, hotel, penerbitan, wisata edukasi), dan unit bisnis lain yang sah menurut regulasi; dan/atau 4. sumbangan/filantropi yang masuk dalam laporan keuangan resmi perguruan tinggi. 5. hasil pengembangan dana abadi/endowment fund (misalnya bunga, dividen, atau hasil investasi yang digunakan untuk kegiatan PT).	mendapat hasil yang baik.				(standar minimal 20%)
10	IKU 10 Pilihan Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	1. WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi): unit kerja yang berkomitmen mewujudkan lingkungan bebas korupsi; 2) 2. WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani): unit kerja dengan kualitas pelayanan publik prima dan berintegritas	1. Peninjauan dan penerbitan SOP/POB di setiap bagian/unit 2. Peningkatan sistem tata kelola 3. Penguatan NHKM3 pada mahasiswa dan SDM	Oktober-Maret 2026	1. Terlaksananya audit oleh SPI 2. Terlaksananya program UPKK Pencapaian : audit dan program UPKK sudah dilakukan sesuai rencana	0	SPI telah mengecek ketersediaan SOP SPI telah melakukan audit menggunakan instrumen jobdesk Analisa : Kepatuhan terhadap SOP masih perlu ditingkatkan

11	IKU 11 Pilihan Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	Hasil audit yang diakui: 1) Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau sebutan lain yang setara; atau 2) Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atau sebutan lain yang setara.	1. Peninjauan dan penerbit SOP/POB terkait keuangan dengan prosedur dan alur kerja yang jelas. 2. Pelatihan terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan PT untuk bagian terkait	Oktober-Maret 2026	1. Terlaksananya audit oleh SPI 2. Terlaksananya audit internal dan eksternal Pencapaian : hasil audit WTP (wajar tanpa pengecualian)	0	SPI telah mengecek ketersediaan SOP SPI telah melakukan audit menggunakan instrumen jobdesk Analisa : Kepatuhan terhadap SOP pelaporan keuangan masih perlu ditingkatkan
12	IKU 12 Wajib Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1. Terdapat dokumen perencanaan resmi (Renstra, Rencana Induk SDM, atau dokumen setara) yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi. 2. Dokumen tersebut secara eksplisit memuat arah kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan dosen, paling sedikit meliputi: 1) kesejahteraan finansial (penghasilan, insentif kinerja, tunjangan) dan/atau kesejahteraan non-finansial (pengembangan karier, beban kerja, kesehatan, perlindungan profesi, dan lingkungan kerja); dan 2) Penghasilan memenuhi standar berbasis jenjang jabatan akademik, sebagai berikut: a) Asisten Ahli minimal $\geq 1,5$ kali UMP; b) Lektor minimal ≥ 3 kali UMP; c) Lektor Kepala minimal ≥ 4 kali UMP; dan d) Profesor minimal ≥ 6 kali UMP. c. Perencanaan disertai indikator	Pengembangan dosen secara formal dan nonformal	Oktober-Maret 2026	1. Dokumen perencanaan pengembangan SDM 2. Arah kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan 3. Dosen mengikuti Oral Presentation dalam International Seminar (ISHG) Unjani Nov 2025) , 3 dosen S1 Kep dan 1 dosen PPN 4. Semua dosen telah mengikuti workshop penyusunan proposal hibah penelitian dan PKM BIMA 9 Desember 2025 5. 1 dosen S1 Kep (Pak Yunus di Faculty of Nursing	0	Terdapat dokumen perencanaan resmi di SDM

		kinerja, target, dan horizon waktu yang jelas.			Chulalongkorn University Thailand 6. 3 Dosen mendapatkan jafung : LK		
--	--	--	--	--	---	--	--

Bandung, 4 Maret 2026

(Susanti Niman)